

Analisis Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Studi Kasus SMPN 11 Pekanbaru

Analysis of The Effectiveness of School Principals' Supervision in Improving the Implementation of Teachers' Main Duties: Case Study of SMPN 11 Pekanbaru

Erna Daharni

SMPN 11 Kota Pekanbaru

ernadaharni11@admin.smp.belajar.id

Abstract: The school principal's supervision aims to have a vast effect on the implementation of teaching strategies by teachers in the school. Its implementation also reflects the efficiency of the learning program in supporting the main tasks of the instructors. But preliminary area research shows that, in popular, the studies subjects do now not carry out their primary obligations optimally, along with a lack of formulation of gaining knowledge of, suboptimal usage of studying media, unorganized assessments, and underutilization of assessment end result. The goal of this research is to improve the school principal's supervisory activities in following up on the primary tasks of the teachers through a series of actions in 2 cycles. This study involved a sample of 21 teachers from SMPN 11 Pekanbaru. The effects show that the implementation of the college fundamental's supervision can beautify the utility of primary duties.

Keywords: School principal supervision, school action research, teacher's main tasks

Abstrak: Supervisi kepala sekolah ingin mempunyai efek yang substansial pada pelaksanaan metode pembelajaran sang para guru pada sekolah. Implementasinya pula mencerminkan efisiensi program pembelajaran pada mendukung tugas utama instruktur. namun, penelitian awal pada lapangan menyampaikan bahwa secara awam, subjek penelitian tidak menjalankan tugas pokoknya secara optimal, mirip kurangnya perumusan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal, penilaian yang tidak disusun, serta hasil evaluasi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyampaikan aktivitas supervisi kepala sekolah pada tindak lanjut tugas utama pengajar dengan serangkaian tindakan dalam 2 siklus. Penelitian ini menggunakan sampel 21 guru asal SMPN 11 Pekanbaru. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan supervisi kepala sekolah bisa menaikkan aplikasi tugas primer.

Kata kunci: Supervisi kepala sekolah, penelitian tindakan sekolah, tugas pokok guru

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang sangat krusial bagi keberhasilan sekolah (Minsih dkk., 2019). Kepala sekolah berkewajiban buat membantu, dan mengarahkan guru-guru dalam menjalankan tugasnya. Proses membantu guru-guru memecahkan duduk perkara yang mereka hadapi adalah supervisi. Supervisi yang efektif dan berkelanjutan akan membantu guru-guru untuk meningkatkan kinerja mereka (Siti, 2019).

Sama pentingnya menggunakan kepala sekolah, guru juga mempunyai kiprah krusial pada bidang pendidikan. Keberhasilan sistem pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka (Dalfa dkk., 2023). menjadi komponen primer pada lingkungan sekolah, terdapat lima tugas utama yang wajib dilakukan oleh setiap guru, yaitu: (1)



menguraikan isi kurikulum, meliputi penyusunan planning pembelajaran, (2) menyelenggarakan pengajaran menggunakan menyampaikan, memilih cara belajar, serta menggunakan media pengajaran, (3) melakukan penilaian, (4) menjalankan tugas dengan tanggung jawab, dan (5) menegakkan disiplin pada arti luas (Wandi, 2018).

Pelaksanaan tugas guru, sebagai satu-satunya tugas utama di antara berbagai tanggung jawab guru lainnya, menjadi kunci esensial dalam menentukan profesionalisme seorang pendidik (Alhamidi, 2022). Kehadiran guru yang belum sepenuhnya melaksanakan tugas pokoknya dengan baik, terutama di SMPN 11 Pekanbaru. Indikator masalah ini mencakup ketidakseriusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan batasan pelajaran, minimnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya alat evaluasi seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bank soal, serta kekurangan dalam koreksi latihan siswa dan pengisian buku nilai sesuai ketentuan. Kurangnya program tindak lanjut dari evaluasi menyiratkan kesenjangan antara harapan ideal dan realitas lapangan. Perlunya upaya intensif untuk memastikan pemahaman, penghargaan, dan pelaksanaan tugas guru, guna terus meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam menjelajahi peran kepala sekolah sebagai pemimpin kunci dalam kesuksesan sekolah, terutama dalam membantu, membimbing, dan mengarahkan guru-guru melalui proses supervisi, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kelangsungan supervisi sebagai faktor penentu dalam peningkatan kinerja guru. Selain itu, tujuan penelitian mencakup pemahaman terhadap peran krusial guru dalam sistem pendidikan, dengan penekanan pada lima tugas pokok guru. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi tantangan dan masalah dalam pelaksanaan tugas guru, terutama di SMPN 11 Pekanbaru, dengan merujuk pada indikator seperti RPP, penggunaan media pembelajaran, evaluasi, dan disiplin.

METODE

Penelitian ini artinya penelitian tindakan menggunakan pendekatan kualitatif (Mahab, 2015). Metode penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis data, refleksi, dan perubahan perencanaan sebagai siklus utama. Dua siklus direncanakan berdasarkan refleksi hasil pengamatan awal terhadap tugas guru di SMPN 11 Pekanbaru, penekanan pada perencanaan pembelajaran, aplikasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dinilai belum aporisma.

Dimulai pada minggu terakhir Agustus 2023, semester pertama tahun pelajaran 2022/2023, pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Keputusan ini diambil sehabis menilai kurangnya optimalisasi tugas utama guru pada merencanakan, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran pada SMPN 11 Pekanbaru.

Subjek penelitian adalah 18 guru SMPN 11 Pekanbaru, dengan beragam mata pelajaran. Melalui penggunaan lembar pengamatan terhadap RPP dan batas pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, data dikumpulkan. Skala penilaian melibatkan kategori belum baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan amat baik.

Analisis data dilakukan dengan menilai indikator yang diklaim berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Bobot nilai diberikan sinkron menggunakan fenomena yang diamati, kemudian homogen-homogen bobot nilai dibandingkan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian mencakup kategori



aplikasi tugas yang belum baik, kurang baik, relatif baik, baik, dan amat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan dari hasil observasi selama eksplorasi pendahuluan bahwa aplikasi tugas utama guru belum mencapai taraf kualitas

yang dibutuhkan. Rata-rata nilai pelaksanaan tugas pokok pengajar tercatat kurang lebih 59, sebuah angka yang tidak sesuai yang di inginkan. Setelah melakukan refleksi, penulis mengorganisir musyawarah buat membahas kegiatan tugas pokok guru.

Tabel 1 Implementasi Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I.

No	Aspek Observasi	Guru Mata Pelajaran					
		Agama	MTK	PKN	B.Indo	B.Ing	Penjas
A. Perencanaan Pembelajaran							
1.	RPP	55	60	60	65	65	60
2.	Batas Pelajaran	60	50	55	50	60	60
B. Pelaksanaan Pembelajaran							
1.	Pembukaan Pelajaran	65	55	65	60	50	65
2.	Penyampaian materi	60	65	70	70	60	70
3.	Penggunaan Metode	55	55	60	60	55	70
4.	Penggunaan Alat/Media	60	50	60	65	60	70
5.	Menutup Pelajaran	55	50	70	65	50	60
C. Pelaksanaan Evaluasi							
1.	Bank Soal	65	55	40	55	55	55
2.	Analisa Hasil Evaluasi	50	55	70	50	50	55
3.	Buku Nilai	65	65	50	60	60	50
Kuantitas		59	56	60	60	56,5	61,5
Kualitas		Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup

Dari data yang diberikan, terlihat adanya variasi performa di antara guru-guru berbagai mata pelajaran dalam tiga kategori utama: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Pelaksanaan Evaluasi. Dalam Perencanaan Pembelajaran, guru Bahasa Inggris dan Indonesia menonjol dengan skor RPP yang tinggi, menunjukkan kemampuan merencanakan pembelajaran yang baik. Namun, ditemukan kelemahan pada aspek batas pelajaran, khususnya pada guru Matematika dan Bahasa Indonesia yang memiliki skor lebih rendah, menandakan bahwa ada ruang untuk

peningkatan dalam menetapkan batasan materi yang jelas.

Selanjutnya, pada Pelaksanaan Pembelajaran, guru Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) unggul dalam menutup pelajaran dan penggunaan metode, menunjukkan efektivitas dalam implementasi dan penutupan pembelajaran. Sementara itu, guru Bahasa Inggris perlu meningkatkan pada aspek pembukaan dan penutupan pelajaran, serta penggunaan alat/media pembelajaran. Dalam Pelaksanaan Evaluasi, PKN menunjukkan kekuatan dalam analisis hasil evaluasi namun kelemahan pada



bank soal, sedangkan guru Agama dan Matematika menunjukkan konsistensi dalam kualitas buku nilai dan bank soal. Meskipun demikian, terdapat peluang signifikan untuk peningkatan di berbagai aspek dan mata

pelajaran, terutama dalam penggunaan alat/media pembelajaran dan analisis bank soal, untuk mendukung pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif.

Table 2 Implementasi Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II.

No	Aspek Observasi	Guru Mata Pelajaran					
		Agama	MTK	PKN	B.Indo	B.Ing	Penjas
D. Perencanaan Pembelajaran							
1.	RPP	75	75	70	75	75	75
2.	Batas Pelajaran	75	70	65	70	75	70
E. Pelaksanaan Pembelajaran							
1.	Pembukaan Pelajaran	75	70	75	75	75	75
2.	Penyampaian materi	75	70	75	75	70	75
3.	Penggunaan Metode	75	65	70	70	75	70
4.	Penggunaan Alat/Media	70	70	70	75	75	75
5.	Menutup Pelajaran	70	75	75	70	70	70
F. Pelaksanaan Evaluasi							
1.	Bank Soal	75	70	80	75	70	75
3.	Analisa Hasil Evaluasi	75	75	70	70	70	70
4.	Buku Nilai	75	70	75	75	75	75
Kuantitas		74	71	72,5	73	73	73
Kualitas		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Dengan merujuk pada data hasil pengamatan di tabel 2, menunjukkan peningkatan signifikan dalam performa guru di berbagai mata pelajaran, mencakup aspek Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Pelaksanaan Evaluasi. Pada aspek Perencanaan Pembelajaran, skor tinggi dalam RPP dan batas pelajaran oleh guru Agama, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris mencerminkan kemampuan merencanakan dan menetapkan batasan materi yang efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa dan kerangka kurikulum. Keseragaman dalam Pelaksanaan Pembelajaran, khususnya pada pembukaan pelajaran, penyampaian materi,

penggunaan metode, dan alat/media, menunjukkan adanya integrasi teknologi dan metode pengajaran yang efektif, yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Di sisi lain, pada Pelaksanaan Evaluasi, skor tinggi dalam bank soal dan analisis hasil evaluasi, terutama oleh guru PKN, menandakan keefektifan dalam menyusun soal yang menantang dan mendorong pemikiran kritis. Konsistensi kualitas buku nilai across mata pelajaran menunjukkan komitmen kuat terhadap penilaian yang akurat dan adil. Walaupun data menunjukkan kualitas pembelajaran yang baik secara keseluruhan, dengan variasi minim dalam kuantitas yang



mencerminkan dedikasi guru terhadap pengembangan profesional, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek keterlibatan siswa dan personalisasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu, menegaskan perlunya terus mendorong inovasi dan adaptasi dalam metode pengajaran.

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang penelitian, dan terhubung dengan teori-teori yang relevan. Hasil pengamatan studi pendahuluan menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru di SMPN 11 Pekanbaru masih belum mencapai standar yang ditetapkan.

Hasil penelitian tindakan siklus pertama menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan tugas pokok guru, tetapi belum memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru, Kepala sekolah berdialog secara pribadi dengan masing-masing guru yang diamati. Dalam pertemuan tersebut, kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan, dan disepakati untuk melanjutkan penelitian tindakan.

Untuk meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan, kepala sekolah mengadakan demonstrasi mengajar sebagai contoh praktik pedagogi yang baik. Setelah demonstrasi, diadakan rapat untuk mendiskusikan pertunjukan tersebut, dengan memberikan masukan dan saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk aplikasi supervisi selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus kedua, supervisi kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebelum pengawasan, beberapa guru di SMPN 11 Pekanbaru belum menyusun perencanaan pembelajaran, minim memakai media, dan belum merancang acara penilaian. Koreksi ulangan serta pengelolaan buku nilai kurang optimal. Akibat supervisi ketua sekolah memberikan peningkatan signifikan. Semua guru sekarang telah menyiapkan dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap dan komprehensif, serta batas waktu pelaksanaan pembelajaran yang realistis. Proses pembelajaran berjalan dengan mulus karena pemilihan metode dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Penilaian pembelajaran juga dikelola menggunakan baik, mencerminkan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas guru selesainya pengawasan.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Mengadakan workshop berkala untuk penyusunan perencanaan pembelajaran.
2. Memberikan bimbingan intensif tentang koreksi ulangan dan pengelolaan buku nilai.
3. Menjadwalkan sesi kolaboratif antara kepala sekolah dan guru.
4. Peningkatan komunikasi dan koordinasi di antara staf pendidik.
5. Mendukung inisiatif guru dengan sumber daya tambahan.
6. Menjaga kontinuitas supervisi dengan pertemuan rutin dan umpan balik konstruktif.
7. Mendorong pertukaran ide dan pengalaman antar guru untuk berbagi praktik terbaik.



PUSTAKA ACUAN

- Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. 2009. *Transforming K-12 Assessment: Integrating Accountability Testing, Formative Assessment and Professional Support*. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London:
- Springer. Alhamidi, E. M. A. (2022). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Integrasi Sumber Daya Manusia*, 1(1), 52-62. <https://doi.org/10.56721/jisdms.v1i1.69>
- Dalfa, Z. S. N., Ariqoh, K. T., Fatikhatus, S. S., & Asy'ari, H. (2023). Kepengikutan Guru Terhadap Kepala sekolah dan peranan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasinya di SDN Sudimara 13. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8732-8740. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7652>
- Mahab, A. (2015). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. *Kalimedia*.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v6i1.8467>
- Siti, J. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 51-62.
- Wandi, A. (2018). Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru; Studi Tindakan Sekolah di SMPN 2 Situjuah Limo Nagari. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 71-77. <https://doi.org/10.29210/02018195>

